

ABSTRAK

Di dalam pasar modal, akuntansi merupakan satu – satunya bahasa bisnis utama yang digunakan. Tanpa standar akuntansi yang baik, pasar modal tidak akan pernah berjalan dengan baik pula karena laporan keuangan merupakan produk utama dalam mekanisme pasar modal. Para investor sangat antusias mencari informasi yang sangat mudahnya diakses tersebut tanpa terhalangi oleh batasan negara, misalnya; Investor dari Amerika bisa dengan mudah berinvestasi di Eropa atau di Singapura atau bahkan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan “untuk menganalisa sebelum dan sesudah menggunakan IFRS pada PT. Gudang Garam Tbk.” PT. Gudang Garam Tbk. merupakan salah satu produsen rokok kretek terkemuka yang menguasai pangsa pasar terbesar di Indonesia, memproduksi lebih dari 70 miliar batang rokok pada tahun 2001 dan dikenal sebagai produsen rokok kretek yang bermutu tinggi.

Dilihat dari aset yang dimiliki, nilai penjualan, pembayaran pita cukai dan pajak kepada Pemerintah Indonesia serta jumlah karyawan, PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan terbesar dalam industri rokok kretek di Indonesia. PT Gudang Garam Tbk telah mencatatkan sebagian saham-sahamnya di lantai bursa.

Analisa yang terjadi sebelum dan sesudah menggunakan IFRS yaitu; adanya perbedaan penyajian laporan keuangan pada PT Gudang Garam Tbk antara sebelum dan sesudahnya. Sebelumnya menggunakan PSAK sebagai standar laporan keuangan, sesudahnya menggunakan IFRS sebagai standar laporan keuangan. PT Gudang Garam Tbk sedang menyesuaikan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar internasional (IFRS). Di lihat dari segi permodalan, jika investor asing ingin menanamkan modalnya pada PT Gudang Garam. Investor asing akan lebih mudah melihat laporan keuangan karena telah sesuai dengan standar internasional. Mempermudah PT Gudang Garam Tbk untuk bersaing dan masuk ke pasar global dari segi laporan keuangan karena laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar internasional.

Kata Kunci : IFRS, Laporan Keuangan, Neraca, Laporan Laba Rugi